Jangan Joget, Nyawer Dibatasi....

dari halaman ***KARAWANG BEKASI EKSPRES***

ding organizer untuk bisa kembali tampil. Supaya ekonomi mereka jalan. Tapi kita harus jamin, acara pernikahan tak jadi klaster (penyebaran corona) baru," kata Bupati Karawang, Cellica Nurrachadiana saat berdialog bersama puluhan seniman dan pengusaha WO di Gedung Singaperbangsa, Kamis (25/6).

Cellica menuturkan, membatasi acara hiburan saat pernikahan mutlak dilakukan. Rencananya, warga dilarang berjoget, bernyanyi dan saweran berlebihan ke atas panggung. "Tidak boleh ada, tidak ada nyanyi gantian untuk menghindari penularan melalui mic," kata Cellica.

Tata cara menyawer, kata Cellica juga bakal diatur. Sebab, kata Cellica acara saweran merupakan ladang penghasilan seniman saat menghibur tamu undangan. "Acara saweran juga dibatasi. Uang saweran disimpan ke sehelai kain atau media tertentu. Jadi tidak langsung," kata Cellica.

Warga yang menggelar hajatan juga wajib melapor terlebih dahulu kepada pemerintah. Selain itu, tamu undangan juga dibatasi.

"Selain harus lapor ke kecamatan, resepsi besar-besaran juga dilarang. Bahkan pembatasan tamu hanya 40 persen dari kapasitas tempat," kata Cellica.

Untuk menghindari hal yang tidak diinginkan, kata Cellica acara hajatan itu perlu diawasi dengan ketat. Alhasil diperlukan banyak tenaga linmas dan aparat untuk mengawasi acara pernikahan tersebut.

"Semua harus ikut berpartisipasi mengawasi, termasuk linmas, aparat desa dan masyarakat sekitar. Semua wajib jalani protokol kesehatan," kata Cellica.

Sebelumnya, ratusan seniman tradisi, perias pengantin dan wedding organizer berdemo di depan kantor bupati Karawang. Mereka menuntut Pemkab Karawang untuk membolehkan resepsi pernikahan. Sebab, sudah empat bulan para seniman tak bisa mencari nafkah karena larangan menggelar resepsi pernikahan.

Para senima yang diberi "angin segar" oleh DPRD Karaang yang menjanjikan bakal menyampaikan tuntutan para pekerja seni ke bupati dua hari lalu kembali dibuat tepuk jidat lantaran saat diwawancara oleh awak media bupati menegaskan belum mau membuka izin keramaian berupa hiburan di hajatan yang selama ini menjadi penyambung hidup mengisi perut para pekerja seni. **(red)**